

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE TERHADAP
MINAT DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI NANGGULAN
MAGUWO HARJO SLEMAN TAHUN AJARAN 2021/2022**



Oleh: Susi Setia Ningsih

NIM: 20204082007

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk**

**Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susi Setia Ningsih
NIM : 20204082007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 September 2022

Saya yang menyatakan,



Susi Setia Ningsih
NIM: 20204082007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susi Setia Ningsih, S.Pd
NIM : 20204082007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak lanjuti sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 September 2022

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRAHA
YOGYAKARTA



Susi Setia Ningsih
NIM: 20204082007



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2789/Un.02/DT/PP.00.9/10/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI NANGGULAN MAGUWO HARJO SLEMAN TAHUN AJARAN 2021/2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUSI SETIA NINGSIH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204082007
Telah diujikan pada : Selasa, 25 Oktober 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6361ecdc48623



Penguji I

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

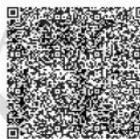
Valid ID: 6361da08c6d92



Penguji II

Dr. Winarti, S.Pd., M.Pd.Si
SIGNED

Valid ID: 6362e8075a696



Yogyakarta, 25 Oktober 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 636313ba679b3

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Susi Setia Ningsih, S.Pd

NIM : 20204082007

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan saya buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 03 September 2022

Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Susi Setia Ningsih
Susie Setia Ningsih
Susi Setia Ningsih, S.Pd
NIM. 20204082007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah
dan keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE TERHADAP
MINAT DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI NANGGULAN
MAGUWOHARJO SLEMAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

Yang ditulis oleh :

Nama : Susi Setia Ningsih, S.Pd

NIM : 20204082007

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 9 Agustus 2022



Dr. Imam Machali, M. Pd

ABSTRAK

Susi Setia Ningsih, NIM 20204082007. Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Nanggulan Maguworjo Sleman Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Nanggulan Maguworjo Sleman. 2) pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar matematika kelas IV di SD Negeri Nanggulan Maguworjo Sleman. 3) pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri Nanggulan Maguworjo Sleman. Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 56 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, tes, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah validitas menggunakan *Correlate Bivariate*, reliabilitas menggunakan *Cronbach-Alpha*, uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *Multivariate Of Analysis Variance* (MANOVA). Untuk melakukan uji analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV di SDN Nanggulan Maguworjo Sleman. Dengan hasil analisis uji univariat yaitu nilai *sig.* $0,038 < 0,05$ dan dapat dikatakan bahwa H_a diterima. 2) Terdapat pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN Nanggulan Maguworjo Sleman. Dengan hasil analisis uji univariat yaitu nilai *sig.* $0,037 < 0,05$ dan dapat dikatakan bahwa H_a diterima. 3) Terdapat pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN Nanggulan Maguworjo Sleman. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis uji multivariate. Hasil uji *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace* Dan *Roy's Largest Root* memiliki nilai *sig.* sebesar 0,040. Jadi nilai *sig* $0,040 < 0,05$ dan dapat dikatakan bahwa H_a diterima.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Scramble*, Matematika, Minat dan Hasil Belajar.

ABSTRACT

Susi Setia Ningsih, NIM. 20204082007. The Effect Of The Scramble Learning Model On Interest And Learning Outcomes In Mathematics Lesson Class IV SD Negeri Nanggulan Maguworjo Sleman Academic Year 2021/2022.

This study aims to determine 1) the influence of the scramble learning model on the interest in learning mathematics of fourth grade students at SD Negeri Nanggulan Maguworjo Sleman. 2) the influence of the scramble learning model on the fourth grade mathematics learning outcomes at SD Negeri Nanggulan Maguworjo Sleman. 3) the influence of the scramble learning model on students' interest and learning outcomes in fourth grade mathematics at SD Negeri Nanggulan Maguworjo Sleman. This type of research is a Quasi Experiment with a quantitative approach. The sample of this study were all fourth grade students, totaling 56 students. Data collection techniques using questionnaires, tests, interviews and documentation. The data analysis techniques used were validity using Correlate Bivariate, reliability using Cronbach-Alpha, normality test using Kolmogorov-Smirnov, homogeneity test, and hypothesis testing using multivariate of analysis variance (MANOVA). To test the data analysis is done by using the SPSS application.

The results shows that 1) There is an influence of the scramble learning model on the interest in learning mathematics of fourth grade students at SDN Nanggulan Maguworjo Sleman. With the results of univariate test analysis, namely the value of sig. $0.038 < 0.05$ and it can be said that H_a is accepted. 2) There is an effect of the scramble learning model on the fourth grade students' mathematics learning outcomes at SDN Nanggulan Maguworjo Sleman. With the results of univariate test analysis, namely the value of sig. $0.037 < 0.05$ and it can be said that H_a is accepted. 4) There is an effect of the Scramble learning model on the interest and learning outcomes of fourth grade students at SDN Nanggulan Maguworjo Sleman. This is based on the results of the multivariate test analysis. The test results of Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace and Roy's Largest Root have a sig value. of 0.040 . So the value of sig $0.040 < 0.05$ and it can be said that H_a is accepted.

Keyword : Scramble Learning Model, Mathematic Learning, Interest And Learning Outcomes.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahhirabbil'alamin, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin., S.Ag., MA selaku rektor UIN Sunan Kalijaya Yogyakarta yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaya Yogyakarta, dimana telah menerima dan mengesahkan tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).
3. Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd selaku ketua program studi magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaya Yogyakarta, yang telah mengarahkan serta menyetujui judul tesis yang diteliti.
4. Dr. Imam Machali, M. Pd sebagai pembimbing sekaligus wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaya Yogyakarta. Selalu memberikan bimbingan, motivasi dan koreksi mendetail terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya sampai menjadikan tesis ini lebih baik dan cepat selesai.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaya Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi keilmuan kepada penulis.
6. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan do'a, dukungan dan motivasi dalam semua hal.
7. Kakak dan adik yang selalu memberikan do'a, dukungan, perhatian dan semangat kepada penulis.

8. Kepada teman-teman Program Magister (S2) PGMI khususnya kelas 3A yang saling memberikan dukungan dan motivasi.

Semoga bantuan, motivasi, kebaikan, dan semangat yang telah Bapak dan Ibu berikan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Yogyakarta, 07 Agustus 2022

Penulis



Susi Setia Ningsih
NIM. 20204082007



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Tidak ada keberhasilan sejati dan tidak ada pula kegagalan abadi, yang bertahan hingga puncak hanya insan pembelajar sejati”.



PERSEMBAHAN

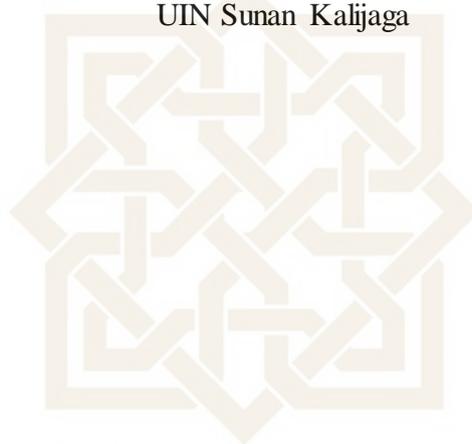
Tesis ini Penulis Persembahkan Kepada:

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	10
E. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Variabel Penelitian	15
3. Tempat dan Waktu Penelitian	17
4. Populasi dan Sampel.....	17
5. Definisi Operasional Variabel.....	18
6. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	21
7. Teknik Analisis Data	26
F. Sistematika Pembahasan	30
BAB II KAJIAN TEORI.....	32
A. Landasan Teori.....	32
1. Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	32
2. Minat belajar.....	41

3. Hasil Belajar	45
4. Materi Matematika	48
B. Kerangka Berfikir.....	51
C. Hipotesis Penelitian.....	54
BAB III HASIL PENELITIAN.....	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Deskripsi Data Statistik	56
2. Uji Instrumen.....	59
3. Uji Prasyarat Analisis	65
4. Uji Hipotesis	73
B. Pembahasan Hasil Penelitian	78
1. Pengaruh Model Pembelajaran Scramble (X1) terhadap Minat Belajar Siswa (Y1).....	78
2. Pengaruh Model Pembelajaran Scramble (X1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y2).....	83
3. Pengaruh Model Pembelajaran Scramble (X1) terhadap Minat Belajar (Y1) Hasil Belajar Siswa (Y2).....	87
BAB IV PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Desain Penelitian.....	15
Tabel 1.2	: Kisi-kisi Angket.....	22
Tabel 1.3	: Kisi-kisi Soal Uraian.....	23
Tabel 1.4	: Kategori Uji Reliabilitas.....	28
Tabel 3.1	: Hasil <i>Descriptive Statistics</i> Angket Minat Kelas Eksperimen..	56
Tabel 3.2	: Hasil <i>Descriptive Statistics</i> Angket Minat Kelas Kontrol.....	57
Tabel 3.3	: Hasil <i>Descriptive Statistics</i> Tes Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 3.4	: Hasil <i>Descriptive Statistics</i> Tes Kelas Kontrol.....	58
Tabel 3.5	: Hasil Uji Validitas <i>Pretest</i> Hasil Belajar	60
Tabel 3.6	: Hasil Uji Validitas <i>Post Test</i> Hasil Belajar.....	62
Tabel 3.7	: Hasil Uji Validitas Angket.....	63
Tabel 3.8	: Hasil Uji Reliabilitas <i>Pretest</i> Hasil Belajar	64
Tabel 3.9	: Hasil Uji Reliabilitas <i>Post Test</i> Hasil Belajar.....	64
Tabel 3.10	: Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	65
Tabel 3.11	: Uji Normalitas Minat Belajar <i>Pretest dan Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	66
Tabel 3.12	: Uji Normalitas Minat Belajar <i>Pretest dan Post Test</i> Kelas Kontrol.....	67
Tabel 3.13	: Uji Homogenitas Minat Belajar <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	68
Tabel 3.14	: Uji Homogenitas Minat Belajar <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	69
Tabel 3.15	: Uji Normalitas Hasil Belajar <i>Pretest dan Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	70
Tabel 3.16	: Uji Normalitas Hasil Belajar <i>Pretest dan Post Test</i> Kelas Kontrol.....	71
Tabel 3.17	: Uji Homogenitas Hasil Belajar <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	72
Tabel 3.18	: Uji Homogenitas Hasil Belajar <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	73

Tabel 3.19	: Hasil Uji <i>Box 's Test</i>	74
Tabel 3.20	: Hasil Uji <i>Levene's Test</i>	75
Tabel 3.21	: Hasil Uji <i>Tests Of Between-Subjects Effects</i>	76
Tabel 3.22	: Uji Multivariate Test	78
Tabel 3.23	: Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	91



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	102
Lampiran 2	: Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba <i>Post Test</i>	104
Lampiran 3	: Hasil Uji Validitas Uji Coba Angket	106
Lampiran 4	: Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	111
Lampiran 5	: Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Post Test</i>	111
Lampiran 6	: Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Angket	111
Lampiran 7	: Silabus	112
Lampiran 8	: RPP Kelas Eksperimen.....	115
Lampiran 9	: RPP Kelas Kontrol.....	119
Lampiran 10	: Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen.....	124
Lampiran 11	: Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa	134
Lampiran 12	: Angket Minat Belajar Siswa.....	135
Lampiran 13	: Kisi-kisi Soal Uraian.....	138
Lampiran 14	: Soal <i>Pretest</i> dan <i>Post Test</i>	139
Lampiran 15	: Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Post Test</i>	141
Lampiran 16	: Tabulasi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Post Test</i>	144
Lampiran 17	: Hasil Penelitian Interval Nilai <i>Pretest</i>	145
Lampiran 18	: Hasil Penelitian Interval Nilai <i>Post Test</i>	148
Lampiran 19	: Hasil Uji SPSS	150
Lampiran 20	: Tabulasi Perhitungan Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	153
Lampiran 21	: Tabulasi Perhitungan Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	159
Lampiran 22	: Dokumentasi.....	165
Lampiran 23	: Surat Penelitian.....	167
Lampiran 24	: Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	168
Lampiran 25	: Lembar Validasi.....	169
Lampiran 26	: Contoh Lembar Jawaban Siswa.....	190
Lampiran 27	: Sertifikat TOEFL dan TOAFL.....	201
Lampiran 28	: Kartu Bimbingan Tesis	203

Lampiran 23 : *Curriculum Vitae*..... 204



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa adalah subjek dari pendidikan, sehingga siswa menjadi pokok permasalahan dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.¹ Guru harus berperan aktif untuk membantu dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh siswa dan memiliki tanggung jawab secara menyeluruh dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran harus menyentuh beberapa prinsip belajar yang ada di dalam diri siswa. Oleh sebab itu, dalam kegiatan pembelajaran menuntut guru untuk melakukan banyak peran yang tidak hanya berperan menyampaikan pengetahuan saja tetapi perlu berubah menjadi seorang pembimbing, seorang pembina, seorang pengajar dan seorang pelatih yang artinya dapat mengajarkan siswa. Guru perlu untuk mewujudkan peran sebagai guru yang profesional dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas tentu akan menghasilkan sesuatu yang baik pula. Di sekolah terdapat banyak mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa, salah satunya adalah pelajaran matematika. Matematika adalah mata pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa, sistematis, logis dan kreatif. Matematika menjadi salah satu cara menemukan sebuah jawaban atas berbagai

¹ Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademik, 2015), hlm. 37.

permasalahan yang dialami oleh manusia, cara untuk menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang sebuah bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, serta memikirkan dalam melihat dan menggunakan hubungan.²

Matematika adalah ilmu penting dalam pendidikan yang tentunya siswa harus menguasai matematika, karena dengan menguasai matematika tentu dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.³ Matematika adalah mata pelajaran yang dapat mengembangkan pola pikir anak sejak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai di bangku kuliah.⁴ Namun, mata pelajaran matematika cenderung kurang menarik bagi siswa karena dianggap sulit sehingga ada rasa takut untuk belajar matematika.

Seperti yang dialami oleh siswa yang ada di kelas IV SD Negeri Nanggulan Maguwoharjo yang menyatakan bahwa belajar matematika sangat sulit karena memiliki banyak rumus yang harus dihafal dan menghitung angka-angka yang banyak. Sedangkan ada beberapa siswa yang menyatakan bahwa siswa suka pelajaran matematika, senang menghitung-hitung angka, tetapi jika guru hanya menjelaskan dan memberi tugas saja membuat siswa kurang tertarik untuk belajar matematika. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa siswa merasa kesulitan untuk belajar matematika, memiliki rasa cemas

² Fahrurrozi dan syukrul hamdi, *Metode Pembelajaran Matematika* (NTB: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), hlm. 3.

³ Ni Luh Novita Deviana, I. Wayan Wiarta, dan Komang Ngurah Wiyasa, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantuan Bahan Manipulatif Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika," *Journal of Education Technology* 1, no. 2 (8 Agustus 2017): hlm. 134, <https://doi.org/10.23887/jet.v1i2.11775>.

⁴ Hasratuddin, "Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika," *PARADIKMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA* 6, no. 2 (2014): hlm. 132, <https://doi.org/10.24114/paradikma.v6i2.1066>.

ketika belajar matematika dan kurangnya minat belajar, hal ini disebabkan karena berbagai hal, seperti cara guru mengajar yang kurang menarik karena hanya menjelaskan materi pelajaran, siswa mencatat materi dan siswa diminta mengerjakan soal yang ada di LKS.

Minat belajar adalah rasa ketertarikan seseorang pada sesuatu tanpa ada paksaan dalam dirinya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.⁵ Dalam proses pembelajaran di sekolah, minat sebagai dorongan bagi siswa untuk terus belajar, dengan adanya suatu dorongan yang ada dalam diri siswa tentu membuat siswa menjadi lebih rajin belajar, lebih perhatian selama kegiatan pembelajaran sehingga akan berpengaruh kepada hasil belajar.⁶ Minat belajar pada dasarnya merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar, jika ada minat siswa untuk belajar tentu akan mempengaruhi hasil belajar menjadi lebih baik lagi.

Hasil belajar yaitu suatu perubahan tingkah laku seseorang yang diakibatkan karena kegiatan pembelajaran, hasil yang maksimal tergantung pada kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan belajar perlu untuk diperhatikan.⁷ Hasil belajar menentukan seberapa baik siswa memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Namun perlu diingat bahwa, keberhasilan

⁵ Ricardo Ricardo dan Rini Intansari Meilani, "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (31 Agustus 2017): 79, <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>.

⁶ Fachrul Imam, Wasitohadi, dan Sri Rahayu, "Peningkatan Minat Belajar Tematik Mupel IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Siswa Kelas 5 SDN Salatiga 09 Tahun Pelajaran 2017/2018," *Jurnal Pendidikan Berkarakter* 1, no. 1 (2018): hlm. 255.

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosakarya, 2009), hlm. 3.

mengajar guru bukan hanya tercermin dari hasil belajar siswa, akan tetapi keberhasilan juga dilihat dari proses pembelajaran.⁸

Hasil belajar matematika adalah kompetensi yang diperoleh peserta didik selama kegiatan pembelajaran matematika, baik dari pengalaman maupun praktiknya. Oleh sebab itu, guru perlu untuk berusaha secara maksimal agar pelajaran matematika dapat diterima dan dimengerti oleh siswa dengan mudah sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal dan menjadikan pelajaran matematika itu suatu bidang studi yang mudah dipelajari dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2022 di SD Negeri Nanggulan Maguwoharjo Sleman. Guru jarang menerapkan model pelajaran yang menarik saat mengajar matematika, dan kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru, guru hanya menyampaikan materi kepada siswa kemudian siswa mengerjakan tugas yang ada di LKS.

Proses pembelajaran yang kurang menyenangkan, kegiatan pembelajaran hanya berpusat kepada guru, menyebabkan siswa merasa bosan, kurang minat untuk belajar dan kurangnya pemahaman siswa dengan materi yang diajarkan, tentu akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa.⁹ Berdasarkan nilai yang diperoleh dari guru kelas IV A dan IV B nilai rata-rata matematika kelas IV A adalah 67,7, sedangkan rerata nilai kelas IV B yaitu 69,25, berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata siswa tergolong rendah karena

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 44.

⁹ Observasi awal pada kelas IV yang dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2022, di SD Negeri Nnaggunalan, pukul 09:30 WIB.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) matematika di sekolah adalah 75. Oleh sebab itu, untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dan meningkatkan minat belajar siswa, maka guru perlu untuk menerapkan model pembelajaran yang menarik dan harus disesuaikan dengan materi ajar.

Model pembelajaran merupakan rencana yang digunakan guru sebagai panduan untuk merancang proses pembelajaran dan menentukan alat serta bahan selama pembelajaran.¹⁰ Tujuan penggunaan model pembelajaran adalah untuk mendorong siswa menemukan jawaban dan mampu memecahkan masalah, menarik kesimpulan dari materi yang disajikan.¹¹ Khususnya pada mata pelajaran matematika yang membutuhkan kemampuan berfikir kritis, sistematis, kreatif dan logis.

Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam memahami materi pelajaran dan dapat menarik perhatian siswa ialah dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*. Model pembelajaran *scramble* yaitu model pembelajaran dengan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban untuk dipasangkan dan membentuk konsep yang bermakna. Dengan pembelajaran *scramble*, dapat membantu siswa lebih aktif, meningkatkan pemahaman siswa, penalaran siswa, dan menumbuhkan perhatian siswa.¹²

¹⁰ Maimun, *Menjadi Guru yang Dirindukan* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2014), hlm. 33.

¹¹ Subandriyo dan Riza Faishol, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Al Hikmah," *Tadrisuna : Jurnal Pendidikan Islam Dan Kajian Keislaman* 2, no. 1 (26 Maret 2019): hlm. 16-37.

¹² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Bandung: Ar Ruzz Media, 2014), 161.

Model pembelajaran *scramble* sebagai upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi dan minat belajar matematika. Secara tidak langsung, model pembelajaran ini dapat menumbuhkan minat siswa terhadap pelajaran matematika yang akhirnya dapat meningkatkan pengetahuan matematika siswa.

Model pembelajaran *scramble* adalah model pembelajaran yang mampu mengajak siswa menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan atau pasangan konsep dengan cara menyusun jawaban yang susunannya telah diacak sehingga akan menjadi suatu jawaban atau pasangan konsep yang bermakna.¹³ Model pembelajaran *scramble* tentu memiliki kekurangan dan kelebihan. Adapun kelebihanannya adalah mendorong siswa lebih aktif ketika proses pembelajaran, membuat siswa memahami konsep-konsep yang sulit, serta dapat menanamkan dan mengembangkan keterampilan siswa. Sedangkan kekurangannya adalah siswa bisa saja mencontek jawaban temannya, kelas akan sedikit berantakan.¹⁴

Ada beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan terdapat pengaruh positif selama penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa. Seperti halnya penelitian yang telah dilakukan Indah Maulida Agustini yang menyatakan bahwa “Nilai rata-rata

¹³ Nurul Qamariah, Syifaul Gumamah, dan Dwi Sabda Budi Prasetyo, “Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa,” *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram* 4, no. 1 (1 Juli 2016): hlm. 41-46, <https://doi.org/10.33394/j-ps.v4i1.1147>.

¹⁴ Widi Astriani dan I Km Sudarma, “Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA,” *jurnal pedagogic dan pembelajaran* 2, no. 2 (2019): hlm. 187.

hasil belajar lebih tinggi ketika menggunakan model pembelajaran *scramble* dari pada saat menggunakan model pembelajaran secara konvensional yaitu $86,00 > 74,48$. Hasil uji t dengan menggunakan program SPSS 20,0 diperoleh nilai $0,00 < 0,05$ yang mengartikan bahwa H_a diterima”.¹⁵ Berdasarkan hasil penelitian Indah Maulida Agustini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan model *scramble*. Sama halnya dengan Hasri Rahmayanti, Abdul Hakim, Fajar menyatakan bahwa “Hasil penelitian pada siklus I berada pada kualifikasi Cukup dan siklus II pada kualifikasi Baik dan telah mencapai indikator yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan model pembelajaran *scramble* mampu meningkatkan hasil belajar siswa”.¹⁶

Jadi, berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *scramble* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran *scramble* dengan tipe kooperatif atau berkelompok lebih menekankan kegiatan pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student center*) yang membuat siswa lebih aktif, dan meningkatkan kerja sama siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau soal-soal yang diberikan, sehingga akan mempengaruhi minat belajar matematika dan hasil belajar matematika siswa.

¹⁵ Indah Maulida Agustini, “Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Kelas II MI Al-Mursyidiyyah Al-Syafi’iyyah” (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2019), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/48725/1/INDAH%20MAULIDA%20AGUSTINI-FITK.pdf>.

¹⁶ Hasri Rahmayanti, Abdul Hakim, dan Fajar Fajar, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat Di Kabupaten Sidrap,” *Pinisi Journal of Education* 1, no. 2 (4 Desember 2021): 264–76.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dipaparkan di atas mengenai rendahnya minat belajar matematika dan hasil belajar matematika siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Nanggulan Maguwoharjo Sleman Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran matematika di kelas IV di SD Negeri Nanggulan Maguwoarjo Sleman?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Nanggulan Maguwoarjo Sleman?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Nanggulan Maguwoarjo Sleman?
4. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri Nanggulan Maguwoarjo Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri Nanggulan Maguwoarjo Sleman.

- b. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Nanggulan Maguworjo Sleman.
- c. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar matematika kelas IV di SD Negeri Nanggulan Maguworjo Sleman.
- d. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri Nanggulan Maguworjo Sleman.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tentang pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat dan hasil belajar matematika.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi kepala sekolah karena dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau saran sehingga dapat memonitoring kegiatan pembelajaran matematika di sekolah, dan sebagai motivasi untuk dapat menyiapkan berbagai sarana dan

prasarana sekolah supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

2) Bagi Guru Matematika

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi guru karena dapat memberikan masukan tentang model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa karena dapat memberikan informasi tentang penerapan model *scramble* yang membuat siswa lebih aktif, kreatif, suasana ketika proses pembelajaran akan menyenangkan sehingga siswa tidak akan merasa bosan selama kegiatan pembelajaran matematika.

4) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti lain karena dapat memberikan informasi dan masukan yang bisa dijadikan bahan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Wayan Widastre, A. Sudirman, Alben Ambarita di dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Scramble* terhadap Hasil Belajar Siswa SD” menyatakan nilai t_{hitung} sebesar 2,543 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,021, perbandingan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,543 > 2,021) yang artinya H_a diterima. Berdasarkan analisis tersebut dapat

disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan kajian mengenai penelitian di atas, perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu tempat penelitian, waktu penelitian, dan mata pelajaran yang diteliti. Sedangkan persamaannya terdapat variable X (model pembelajaran *scramble*) dan variable Y (hasil belajar).¹⁷

Kartila dalam jurnalnya yang berjudul “Peranan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas III SD Islam Datok Sulaiman Palopo”. Menyatakan bahwa minat belajar peserta didik meningkat setelah menerapkan model pembelajaran *scramble*, karena terjadi perubahan tingkah laku peserta didik menjadi positif, seperti munculnya perasaan senang terhadap mata pelajaran IPS sehingga ikut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok. Berdasarkan kajian tentang penelitian tersebut, perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah, metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, kelas yang diteliti, mata pelajaran. sedangkan persamaannya adalah penerapan model pembelajaran *scramble* dalam meningkatkan minat belajar.¹⁸

Qurry Qurrota A'yun, Mulyani di dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Lidah Wetan Li Surabaya” menyatakan bahwa dari hasil uji

¹⁷ Deviana, Wiarta, dan Wiyasa, “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantuan Bahan Manipulatif Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika.”

¹⁸ Kartila Kartila, “Peranan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iii Sd Islam Datok Sulaiman Palopo,” *Journal of Teaching dan Learning Research* 1, no. 1 (15 April 2019): hlm. 9-20, <https://doi.org/10.24256/jtlr.v1i1.584>.

hipotesis menggunakan rumus t-test diperoleh t_{hitung} sebesar 2,23 dengan t_{tabel} sebesar 2,021 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan kajian mengenai penelitian di atas, perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian, waktu penelitian dan mata pelajaran. Sedangkan persamaannya terdapat pada variable X (model pembelajaran *scramble*) dan variable Y (hasil belajar).¹⁹

Wahdian Dunggio, Evi Hulukati, Sukarman Kamuli, dalam jurnalnya yang berjudul “Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Berbagai Pekerjaan Melalui Model Pembelajaran *Scramble* Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Lemito”, menyatakan bahwa pada pelaksanaan siklus I indikator perasaan senang hanya 56,5% meningkat di siklus ke II menjadi 79,5%, indikator rasa terdarik pada siklus I hanya 53,5% meningkat di siklus II menjadi 83,5%, indikator perhatian di siklus I hanya 56,6% meningkat di siklus ke II menjadi 83%. Penggunaan *scramble* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu pada siklus I yang tuntas hanya 67% atau 10 orang meningkat menjadi 86% atau 13 orang. Berdasarkan analisis data tersebut, perbedaan dengan penelitian ini adalah metode penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, kelas dan mata pelajaran. Sedangkan

¹⁹ Qurry Qurrota A'yun dan Mulyani, “Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Lidah Wetan Ii Surabaya,” *JPGSD* 6, no. 12 (2018): 2333.

persamaannya adalah variabelnya yaitu minat dan hasil belajar dengan menggunakan model *scramble*.²⁰

Ni Luh Novita Deviana, dengan judul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantuan Bahan Manipulatif Berpengaruh terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas IV SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara Tahun Pelajaran 2016/2017”. Menyatakan bahwa “Nilai rata-rata kompetensi pengetahuan matematika siswa kelompok eksperimen lebih dari rata-rata kompetensi pengetahuan matematika siswa kelompok kontrol yaitu $78,39 > 60$ ”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan matematika siswa kelas IV SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar. Berdasarkan kajian penelitian di atas, perbedaan penelitian terdahulu adalah metode penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian. Sedangkan persamaannya adalah kelas yang diteliti.²¹

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini membahas tentang penerapan model pembelajaran *scramble*, pengaruh dari model pembelajaran *scramble* yang diterapkan di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional yang diterapkan di kelas kontrol terhadap minat dan hasil belajar

²⁰ Dunggio dkk., “Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Berbagai Pekerjaan Melalui Model Pembelajaran *Scramble* Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Lemito,” *Normalita Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2020): hlm. 108.

²¹ Deviana, Wiarta, dan Wiyasa, “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantuan Bahan Manipulatif Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika.”

siswa pada mata pelajaran matematika. Penelitian terdahulu hanya membahas cara meningkatkan minat dan hasil belajar, serta menggunakan 2 variable saja.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini ialah *Quasi Eksperimental*. Jenis *Quasi Eksperimental* yang digunakan karena penelitian ini memiliki kelompok kontrol dan tidak dapat sepenuhnya mengontrol variable eksternal yang mungkin dapat mempengaruhi proses jalannya eksperimen.²² Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan banyak angka mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan hasil penelitian atau kesimpulan.²³ Metode eksperimen adalah metode yang bertujuan menyampaikan secara jelas hal yang terjadi pada satu variabel ketika suatu treatment yang dilakukan kepada variabel lain, dan bisa menjadi jawaban dari hipotesis yang melibatkan kedua variabel.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini memiliki kemiripan dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*, hanya saja yang membedakannya adalah penelitian ini tidak memilih secara random kelompok eksperimen dan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 108.

²³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hlm. 23.

kontrol. Dalam desain ini memberikan *pretest* kepada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian kelas eksperimen diberikan *treatment* yaitu model pembelajaran *scramble*, sama halnya dengan kelas kontrol yang diberikan *treatment* namun menggunakan model konvensional. Selanjutnya kedua kelas diberikan *post test* sebagai tes akhir kemudian dibandingkan hasil akhir dari kelas eksperimen dengan kelas kontrol, setelah itu perlu juga untuk membandingkan hasil *pretest* dan *post test* setiap kelompok. Berikut adalah bentuk desain dari penelitian ini:

Tabel 1.1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretets</i>	Treatment	<i>Post Test</i>
Eksperimen	O ₁	<i>Scramble</i>	O ₂
Kontrol	O ₃	Konvensional	O ₄

Keterangan:

- X = Treatment
- O1 = *Pretest* kelas eksperimen
- O2 = *Post test* kelas eksperimen
- O3 = *Pretes* kelas control
- O4 = *Post test* kelas control

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN Nanggulan Maguwoharjo Sleman.

2. Variabel Penelitian

Variabel yaitu segala sesuatu dalam bentuk apapun yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian dihasilkan informasi

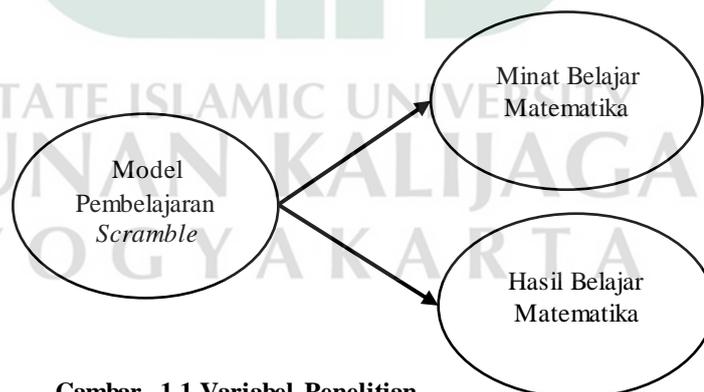
tentang variabel tersebut, dan selanjutnya ditarik kesimpulan.²⁴ Di dalam penelitian biasanya X sebagai variabel bebas (*independent variable*) sedangkan Y menunjukkan variabel terikat (*dependen variable*).²⁵ Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variable Independent (Variabel Bebas)

Variabel independent merupakan sebagai penyebab berubahnya variabel dependen.²⁶ Variabel independent yang ada di dalam penelitian ialah model pembelajaran *Scramble* (X).

b. Variable Dependen (Variable terikat)

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent.²⁷ Variabel dependen yang ada di dalam penelitian ini ialah minat belajar (Y_1) dan hasil belajar matematika (Y_2). Berdasarkan variabel yang sudah dijelaskan, gambaran dari variabel yang digunakan dapat dilihat pada gambar di bawah:



Gambar 1.1 Variabel Penelitian

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 60.

²⁵ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*, hlm. 64.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 61

²⁷ *Ibid.*, hlm. 62

Keterangan:

X_1 = Model Pembelajaran *Scramble*

Y_1 = Minat Belajar Matematika

Y_2 = Hasil Belajar Matematika

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data dari informasi terkait penggunaan model pembelajaran *scramble* maka penelitian dilakukan pada bulan Maret - Juni. Tempat penelitian dilakukan di kelas IV SD Negeri Nanggulan, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi ialah kumpulan objek atau subyek penelitian yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diteliti.²⁸ Berdasarkan uraian di atas, populasi penelitian ini meliputi siswa kelas IV A dan IV B dengan jumlah 56 siswa yang belajar di SD Negeri Nanggulan tahun pelajaran 2021/2022.

b. Sampel

Sampel ialah bagian dari total populasi yang dikumpulkan oleh peneliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.²⁹ Pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah *Purposive Sampling*. Teknik

²⁸ Machali., hlm. 67.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 68.

Purposive Sampling ialah teknik yang digunakan karena adanya pertimbangan dan tujuan tertentu dari peneliti berdasarkan sifat dari populasi yang sudah diketahui.³⁰ Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti hanya memerlukan dua kelas saja, dimana kedua kelas tersebut memiliki kemampuan dan karakteristik yang sama. Penelitian ini menggunakan sampel kelas IV A sebagai kelas kontrol yang jumlahnya 28 siswa, dan yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas IV B yang berjumlah 28 siswa.

5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable untuk menjelaskan makna variable yang diteliti dari teori-teori yang difahami dan memungkinkan untuk menghindari perbedaan interpretasi variable penelitian.³¹

a. Model Pembelajaran *Scramble*

Model pembelajaran digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kata “*scramble*” berasal dari bahasa Inggris yang artinya “perebutan, pertarungan, dan perjuangan”. Model pembelajaran *scramble* adalah sebagai model permainan untuk anak yang bisa dijadikan sebagai salah satu cara untuk dalam melatih pengembangan siswa serta dapat memperluas

³⁰ *Ibid.*, hlm. 74.

³¹ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*., hlm. 62.

pemikiran. Model *scramble* dilakukan dengan menekankan penggunaan kartu soal dan kartu jawaban yang telah di acak.

Model pembelajaran *scramble* memiliki bermacam-macam bentuk, seperti:

- 1) *Scramble* kata, ialah sebuah game yang dilakukan dengan menyusun jawaban dalam bentuk huruf-huruf yang susunannya sudah diacak, sehingga akan membentuk sebuah kata yang benar dan tepat serta memiliki makna.
- 2) *Scramble* kalimat, yaitu sebuah game dengan menyusun jawaban dari kata-kata yang sudah diacak, sehingga akan membentuk sebuah kalimat yang memiliki makna, tepat dan benar.
- 3) *Scramble* paragraf, yaitu suatu game yang dilakukan dengan membuat sebuah paragraf yang benar dari kalimat yang sudah diacak, sehingga akan membentuk sebuah paragraf yang bermakna.
- 4) *Scramble* wacana, ialah suatu game yang dilakukan dengan membuat sebuah wacana yang logis dan bermakna. Hasil dari susunan tersebut akan menjadi lebih logis dan memiliki makna.

b. Minat Belajar

Interest merupakan adanya perasaan suka dan tertarik kepada hal-hal tertentu atau suatu aktivitas tanpa ada dorongan orang lain untuk menyukai hal tersebut. Apabila mengerjakan sesuatu dengan perasaan senang tentu ada rasa puas untuk diri sendiri karena telah melakukan

aktivitas tersebut. Rasa senang yang dimiliki akan mendorong seseorang untuk melakukannya lagi sampai merasa sudah berhasil.

Menurut Slameto dalam jurnal Sinta Kartika dkk menyatakan bahwa, indikator minat belajar adalah perasaan senang (senang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran), ketertarikan (siswa saling berinteraksi antar teman), keterlibatan siswa (siswa ikut berpartisipasi saat ada proses tanya jawab baik dengan guru maupun kelompok) dan perhatian (siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru saat kegiatan pembelajaran).

c. Hasil Belajar

Hasil sebagai (*product*) yang memperlihatkan sesuatu yang didapatkan akibat melakukan suatu kegiatan atau proses yang menyebabkan adanya perubahan secara fungsional. Belajar menjadi salah satu proses yang dilakukan oleh seseorang, sehingga terjadi perubahan perilaku menjadi lebih baik. Hasil belajar merupakan pencapaian dari tujuan pendidikan setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, karena hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan atau pencapaian dari tujuan pendidikan. Hasil belajar yang diukur di dalam penelitian ini hanya aspek kognitif (pengetahuan).

6. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang dapat diamati.³² Instrumen penelitian dapat membantu peneliti memperoleh data setelah melewati tahap pengumpulan data atau informasi yang ada di lapangan. Oleh karena itu, alat yang digunakan harus diuji terlebih dahulu sebelum ke lapangan.

Hasil data yang didapatkan oleh peneliti tergantung pada instrumen-instrumen yang digunakan. Data dari hasil instrumen yang digunakan harus bisa untuk dipertanggung jawabkan. Berikut ada beberapa instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini, diantaranya:

1) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data secara tertulis dalam bentuk pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk memperoleh jawaban. Berikut kisi - kisi pertanyaan angket dalam penelitian ini.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*., hlm. 148.

Tabel 1.2 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Dimensi/ sub variable	Indikator	Keterangan	No. Item		Jumlah
				Positif	Negatif	
Minat belajar menurut Slameto (2010:57)	Faktor Internal:					
	Aspek psikologi	Perasaan senang	Perasaan siswa selama pembelajaran matematika.	1, 3	2	3
	Aspek jasmani	Perhatian	Perhatian siswa saat pembelajaran matematika.	5, 6	4	3
		Ketertarikan	Sikap siswa yang menerima tugas dan terus belajar.	7, 8, 9		3
		Keterlibatan	Kegiatan siswa selama pelajaran matematika.	11, 12, 13	10	4
	Faktor Eksternal:					
	Keluarga	Dorongan orang tua	Sikap siswa saat belajar di matematika dengan keluarga.	14,15		2
	Sekolah	Dukungan guru	Kegiatan pelajaran di sekolah.	16, 17		2
	Lingkungan masyarakat	Keadaan lingkungan	Kegiatan siswa saat belajar di rumah.	18,19,	20	3
Jumlah Pertanyaan						20

2) Tes Uraian

Tes uraian adalah soal yang harus dijawab siswa dalam bentuk uraian, penjelasan, memberi alasan sesuai dengan soal menggunakan kalimat sendiri. Tes uraian ini digunakan untuk mengetahui pencapaian materi pelajaran setelah menggunakan model pembelajaran *scramble* sesuai dengan sintak - sintak dari model pembelajaran tersebut. tes yang diberikan berjumlah 10 soal

yang sudah disesuaikan dengan kompetensi dasar di kelas IV terkait materi luas dan keliling bangun datar. Teknik pensekoran yang digunakan dalam bentuk angka dengan 4 opsi jawaban, yaitu: Rumus dan cara penghitungan benar serta hasilnya benar (3), rumus benar, cara penghitungan salah dan hasilnya benar (2), rumus dan cara penghitungan salah serta hasilnya salah (1), tidak jawab soal (0).

Berikut adalah kisi-kisi soal dari materi luas dan keliling bangun datar.

Tabel 1.3 Kisi-kisi Soal Uraian

KD	Indikator	No. Butir Soal Uraian	Jumlah Soal
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi Panjang, dan segi tiga.	3.9.1 Menemukan rumus keliling dan luas persegi.	2	1
	3.9.3 Menemukan rumus keliling dan luas persegi, persegi Panjang dan segitiga menggunakan benda konkrit.	1	1
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi Panjang dan segi tiga.	4.9.1 Menyelesaikan masalah tentang keliling dan luas persegi Panjang.	3, 4, 8, 10	4
	4.9.2 Menyelesaikan masalah tentang luas dan keliling segi tiga.	5, 6, 7, 9	4
Jumlah Soal			10

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan selama penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data.³³ Berikut adalah teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini:

1) Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 pertanyaan dengan tujuan untuk mengukur pengaruh dari model *scramble* terhadap minat belajar matematika. Angket yang diberikan kepada siswa memiliki empat opsi jawaban dengan bobot nilai dalam bentuk angka, yaitu: Sangat Setuju (4), Setuju (3), Kurang Setuju (2), Tidak Setuju (1).³⁴

2) Tes

Tes dalam penelitian ini adalah *pretest* yang diberikan diawal pertemuan dan *posttest* diberikan diakhir pertemuan. Materi yang disampaikan dalam penelitian ini adalah materi bangun datar.

Tes yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebanyak 2 kali, yaitu *pretets* sebelum memberikan *treatmen* dan tes ke dua yaitu *post test* setelah memberikan *treatmen*. Soal *pretest* yang diberikan berjumlah 10 soal dan soal *post test* berjumlah 10 soal.

³³ *Ibid.*, hlm. 308.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, hlm. 199.

3) Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan secara langsung kepada narasumber untuk memperoleh informasi.³⁵

Wawancara dilakukan kepada guru kelas IV A, Ibu Tri Widiyawati, S.Pd, SD, dan guru kelas IV B Ibu Ima Safitri, S.Pd. wawancara lakukan untuk memperoleh informasi terkait hasil belajar siswa dan dan minat belajar pada pelajaran matematika, minat belajar siswa, dan proses pembelajaran selama di SDN Nanggulan Maguwoharjo Sleman. Selain wawancara dengan guru kelas, perlu juga melakukan wawancara dengan siswa kelas IV untuk mengetahui informasi terkait minat belajar matematika dan kendala yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran.

4) Dokumentasi

Dokumentasi berupa nama-nama siswa yang menjadi sampel dalam penelitian dan nilai ulangan harian matematika siswa, serta data profil sekolah. Data profil sekolah berupa lokasi geografis, struktur organisasi, status guru, status siswa, dan sarana prasarana.

5) Observasi

Observasi dilakukan guna mengetahui kondisi siswa serta aktivitas siswa selama proses belajar mengajar di sekolah.

³⁵ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 67.

7. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data ialah suatu kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul.³⁶ Tujuan dari teknik analisis data yaitu memberikan jawaban dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian dan untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Teknik analisis data harus melakukan uji instrumen dan uji prasyarat untuk dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat dan hasil belajar di kelas IV SDN Nanggulan Maguwoharjo.

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus valid. Jika instrumen tersebut valid, artinya instrumen tersebut tepat untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.³⁷ Uji validitas menjadi suatu ukuran yang dapat memperlihatkan seberapa sah suatu instrumen.³⁸

Uji validitas minat dan hasil belajar menggunakan metode *Correlate Bivariate*, metode ini ialah metode yang mengorelasikan setiap item pernyataan dengan jumlah item dari setiap variable dengan memperhatikan skala yang digunakan, baik berbentuk ordinal, interval, atau rating.³⁹ Untuk menguji validitas dengan

³⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 162.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 173.

³⁸ Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 211.

³⁹ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*, hlm. 92.

metode *Correlate Bivariate*, peneliti menggunakan program statistis (*IBM SPSS statistic 26*).

Untuk menentukan apakah setiap item pertanyaan itu valid, yakni dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} atau dengan membandingkan nilai *p-value* dengan nilai α yaitu 0,05 (tingkat kesalahan 5%). Untuk pengambilan sebuah keputusan adalah sebagai berikut: Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai $p\text{-value} < \alpha$ (0,05), maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid, sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai $p\text{-value} \geq \alpha$ (0,05), maka instrumen dikatakan tidak valid.⁴⁰

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen memperlihatkan bahwa suatu instrumen itu cukup reliabel atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.⁴¹ Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan (taraf kepercayaan tinggi) suatu instrumen, suatu instrumen dapat dikatakan andal apabila dapat memberikan hasil yang tetap dan stabil. Untuk mengetahuinya harus melakukan pengujian dengan menggunakan rumus *Cronbach-Alpha*, karena instrumen yang digunakan adalah tes uraian. Rumus *Cronbach-Alpha* sebagai berikut:⁴²

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 93.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 221.

⁴² *Ibid*, hlm. 222.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} adalah koefisien reliabilitas

n adalah banyaknya butir soal

S_i^2 adalah varians skor soal ke i

S_t^2 adalah varians skor total

Secara keseluruhan uji realibilitas harus memenuhi ukuran tertentu (*passing grade*) agar bisa dikatakan cukup reliabel.

Tabel 1.4 Kategori Uji Reliabilitas⁴³

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori Reliabilitas
Lebih dari sama dengan 0,900	Sempurna (<i>Excellent</i>)
0,800 – 0,899	Baik (<i>good</i>)
0,700 – 0,799	Diterima (<i>Acceptable</i>)
0,600 – 0,699	Dipertanyakan (<i>Questionable</i>)
0,500 – 0,599	Lemah (<i>Poor</i>)
Kurang dari 0,500	Tidak diterima (<i>Unacceptable</i>)

Sumber : Imam Machali, 2021

b. Uji Pra-Syarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah semua data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Data yang bagus dan sesuai untuk membuktikan model penelitian tersebut adalah data yang berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas

⁴³ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*., hlm. 106.

menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut ialah rumus *Kolmogorov-Smirnov*:⁴⁴

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = Harga K – Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah apabila nilai probability *sig.* (2 tailed) $\geq 0,05$ artinya data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai probability *sig.* (2 tailed) $\leq 0,05$ artinya data dikatakan tidak normal.⁴⁵

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah kedua data homogen atau tidak. Uji homogenitas diterapkan pada data *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui besarnya varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas dapat dilakukan menggunakan rumus di bawah ini:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

⁴⁴ “Masrukhin, *Statistik Inferensia Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), hlm. 150”.

⁴⁵ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*., hlm. 114.

Kriteria penilaian apabila:

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya data dikatakan homogen sedangkan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya data dikatakan tidak homogen.⁴⁶

3) Uji Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis dari penelitian ini menggunakan *Multivariate Analysis Of Variance* (MANOVA). Analisis manova digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara satu atau lebih variable dependen.⁴⁷ Melalui pengujian ini dapat mengukur pengaruh anatara variabel independen terhadap beberapa variable dependen secara bersamaan. Untuk memudahkan penghitungan, peneliti menggunakan aplikasi SPSS. Kriteria pengambilan keputusan apabila nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh), sedangkan apabila nilai sig. $< 0,05$ maka H_a diterima (ada pengaruh).⁴⁸

F. Sistematika Pembahasan

Tesis ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman surat pernyataan bebas plagiasi, halaman surat pernyataan berjilbab, halaman dewan penguji, halaman nota dinas

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

⁴⁷ Imam Machali, *Statistik Itu Mudah : Menggunakan Spss Sebagai Alat Bantu Statistik*, vol. Vol. 1 (Yogyakarta: MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm. 107.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 109.

pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi tesis ini peneliti menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk 5 bab, yaitu:

Bab I Berisi tentang gambaran umum penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Berisi landasan teori yang meliputi model pembelajaran *scramble*, minat belajar, hasil belajar, dan materi pelajaran matematika, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

Bab III Berisi hasil dan pembahasan penelitian.

Bab IV Bagian penutup ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran peneliti, kemudian dibagian akhir adalah lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat dan hasil belajar matematika kelas IV di SDN Nanggulan Maguwoharjo Sleman, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV di SDN Nanggulan Maguwoharjo Sleman. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis uji univariat yang memperoleh nilai *sig.* sebesar 0,037, jika nilai *sig.* $0,037 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima. Berdasarkan hasil persentase minat belajar matematika dengan model pembelajaran konvensional sebesar 68% sedangkan persentase minat belajar siswa dengan model pembelajaran *scramble* terdapat 72%. Sisanya dipengaruhi oleh faktor dari luar yang tidak bisa untuk dikontrol oleh peneliti.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN Nanggulan Maguwoharjo Sleman. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis uji univariat yang memperoleh nilai *sig.* sebesar 0,038, jika nilai *sig.* $0,038 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima. Kemudian jika dilihat pada analisis data deskriptif nilai rerata hasil akhir atau hasil *post test* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 87,43 dan nilai rerata *post test* kelas kontrol sebesar 81,04.

3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN Nanggulan Maguwoharjo Sleman. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis uji multivariate. Hasil uji *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace* Dan *Roy's Largest Root* memiliki nilai *sig.* sebesar 0,040. Jadi nilai *sig* $0,040 < 0,05$ dan dapat dikatakan bahwa H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan di atas, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Kepada Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memperhatikan kualitas tenaga pendidik agar pendidikan semakin maju dan semakin baik dan dapat memberikan dorongan serta dukungan kepada guru untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran baik dengan meningkatkan kemampuan dalam menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran.

2. Guru Matematika

Guru yang akan menerapkan model pembelajaran *scramble* harus lebih mengontrol dan memantau siswa selama kegiatan pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran tersebut membuka peluang siswa untuk mencontek jawaban teman lainnya.

3. Siswa

Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran *scramble* diharapkan untuk lebih aktif, bekerjasama untuk menyelesaikan soal yang diberikan dan lebih memusatkan perhatiannya selama kegiatan pembelajaran.

4. Peneliti Lain

Peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* sebaiknya lebih memperhatikan instrumen-instrumen yang akan digunakan. Khususnya penelitian yang mengukur hasil belajar pada mata pelajaran matematika harus menggunakan soal-soal yang berbasis HOTS.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, dan dkk. Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: Unissula Press, 2013.
- Apriliyanti, Enny, dan dkk. "Penerapan Model Pembelajaran Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Model Pembelajaran* 2, no. 3 (2017): 3.
- Arafat lubis, Maulana, dan Nashran Azizan. Pembelajaran Tematik SD/MI. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Ariyanto, M. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble." *Profesi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2016): hlm. 139.
- Astriani, Widi, dan I Km Sudarma. "Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA." *jurnal pedagogic dan pembelajaran* 2, no. 2 (2019): hlm. 187.
- Deviana, Ni Luh Novita, I. Wayan Wiarta, dan Komang Ngurah Wiyasa. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantuan Bahan Manipulatif Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika." *Journal of Education Technology* 1, no. 2 (8 Agustus 2017): hlm. 133-140. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i2.11775>.
- Djali. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Dunggio, Wahdian, Evi Hulukati, dan Sukarman Kamuli. "Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Berbagai Pekerjaan Melalui Model Pembelajaran Scramble Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Lemito." *Normalita Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2020): hlm. 108.
- Erni Apriyanti, Ninda. "Keefektifan Model Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA." *Indonesian Journal Of Educational Research and Review* 2, no. 2 (Juli 2019).
- Fahrurrozi, dan syukrul hamdi. Metode Pembelajaran Matematika. NTB: Universitas Hamzanwadi Press, 2017.
- Falah, dan Nur Bintari. "Pengaruh Gaya Belajar Siswa Dan Minat Belajar Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Euclid* 6, no. 1 (2019): hlm. 27.
- Fatimah, Waddi, Syamsul Alam, dan Siska Mandak. "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Inpres Borong Jambu II." *Celebes Education Review* 2, no. 2 (2020): hlm. 71.

- Fimansyah, Dani. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)* 3, no. 1 (1 Maret 2015): hlm. 33-34. <https://doi.org/10.35706/judika.v3i1.199>.
- Fu'ad, Al Zaki, dan dkk. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang." *Junal Tunas Bangsa* 13, no. 1 (2017): hlm. 45.
- Hanafiah, Nanang, dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Hasratuddin. "Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika." *PARADIKMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA* 6, no. 2 (2014): 132. <https://doi.org/10.24114/paradikma.v6i2.1066>.
- Imam, Fachrul, Wasitohadi, dan Sri Rahayu. "Peningkatan Minat Belajar Tematik Mupel IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Siswa Kelas 5 SDN Salatiga 09 Tahun Pelajaran 2017/2018." *Jurnal Pendidikan Berkarakter* 1, no. 1 (2018): hlm. 255.
- Kartika, Sinta, Husni Husni, dan Saepul Millah. "Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (11 Juni 2019): hlm. 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>.
- Kartila, Kartila. "Peranan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iii Sd Islam Datok Sulaiman Palopo." *Journal of Teaching dan Learning Research* 1, no. 1 (15 April 2019): hlm. 9-20. <https://doi.org/10.24256/jtlr.v1i1.584>.
- Lestari, Indah. "Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (11 Agustus 2015). <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/>.
- . *Statistik Itu Mudah: Menggunakan Spss Sebagai Alat Bantu Statistik*. Vol. 1. Yogyakarta: MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/24022/>.
- Maimun. *Menjadi Guru yang Dirindukan*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2014.
- Masrukhin. *Statistik Inferensia Aplikasi Program SPSS*. Kudus: Media Ilmu Press, 2014.

- Maulida Agustini, Indah. "Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Kelas II MI Al-Mursyidiyyah Al-Syafi'iyah." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2019. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/48725/1/INDA H%20MAULIDA%20AGUSTINI-FITK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/48725/1/INDA%20MAULIDA%20AGUSTINI-FITK.pdf).
- Murda, Ningtyas, Suropto, dan Joharman. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Dalam Peningkatan Keterampilan Menyusun Kalimat Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Panjer." *KALAM CENDEKIA PGSD KEBUMEN* 6, no. 3 (2018): hlm. 5.
- Nabillah, Tasya, dan Agung Prasetyo Abadi. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa." *Prosiding Sesiomadika* 2, no. 1c (2020): hlm. 661-662.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Purnomo, Bambang. "Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Air (Auditory, Intellectually, Repetition) Dan Model Pembelajaran Course Review Horay pada Siswa Kelas XI IPA Sma Budi Utomo Jombang." *JURNAL ILMIAH SOAULMATH* 6, no. 1 (Maret 2018): 1-14.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Qamariah, Nurul, Syifaul Gummah, dan Dwi Sabda Budi Prasetyo. "Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa." *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram* 4, no. 1 (1 Juli 2016): hlm. 41-46. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v4i1.1147>.
- Qurrota A'yun, Qurry, dan Mulyani. "Pengaruh Model Pembelajaran Scramble terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Lidah Wetan Ii Surabaya." *JPGSD* 6, no. 12 (2018): 2333.
- Rahmayanti, Hasri, Abdul Hakim, dan Fajar Fajar. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat Di Kabupaten Sidrap." *Pinisi Journal of Education* 1, no. 2 (4 Desember 2021): 264-76.
- Ratnasari, Ika Wanda. "Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 5, no. 2 (15 Juni 2017). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4377>.
- Ricardo, Ricardo, dan Rini Intansari Meilani. "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (31 Agustus 2017): 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>.

- Rusman, Rusman. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Saptaningrum, Emawati, Kiswoyo Kiswoy, dan Desy Ratna Ayuningtyas. "Keefektifan Model Pembelajaran Scramble Berbantu Media Puzzle dalam Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Tegalantar." *Jurnal Sekolah 3*, no. 2 (2019): hlm. 137.
- Saridewi, Putri, dan dkk. "Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017 SD No. 3 Legian." *Journal of Education Research 1*, no. 3 (2017): 232.
- Shoimin, Aris. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Bandung: Ar Ruzz Media, 2014.
- Siregar, Syofian. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Slameto. Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soehartono, Irwan. Metode Penelitian Sosial. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Subandriyo, dan Riza Faishol. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Al Hikmah." *Tadrisuna : Jurnal Pendidikan Islam Dan Kajian Keislaman 2*, no. 1 (26 Maret 2019): hlm. 16-37.
- Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosakarya, 2009.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: ALFABETA, 2014.
- Suryanta, Made, dan Et. Al. "Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Gambar Animasi Gugus Yos Sudarso." *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha 2*, no. 3 (2017): hlm. 67.
- Tanjung, Rahmadani. "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Scramble Siswa Kelas V SD Pudun Jae pada Materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia." *Forum Pedagogik 8*, no. 1 (2020): hlm. 139.
- Warti, Erlis. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika 5*, no. 2 (2016): 177-85. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.273>.

Werang, Basilius R. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademik, 2015.

Zuchdan Sumira, Dika, Tuti Herawati, dan Deayanti. "Pengaruh Metode Scramble dan Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar." *Indonesian Journal of Primary Education* 2, no. 1 (2018): hlm. 70.

